



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XI
MA YPKS PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ASRINA SARI HARAHAHAP

NIM. 16 20100 048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XI
MA YPKS PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ASRINA SARI HARAHAP

NIM. 16 20100 048



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. H. Svafnan, M.Pd.

NIP. ~~19590811~~ 198403 1 004

Pembimbing II

Hj. Hamidah, M.Pd.

NIP. 19720602 20071 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n. Asrina Sari Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 05 November 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

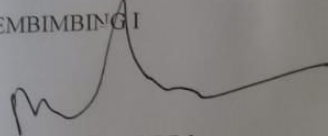
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Asrina Sari Harahap** yang berjudul: "**Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

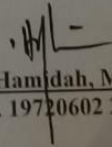
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M. Pd.
NIP. 19720602 20071 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrina Sari Harahap
Nim : 1620100048
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XI
MA YPKS PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Agustus 2020



Asrina Sari Harahap

Asrina Sari Harahap
ASRINA SARI HARAHAP
Nim: 16 201 00048

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRINA SARI HARAHAP
NIM : 16 201 00048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan,

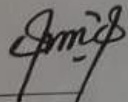
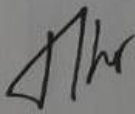
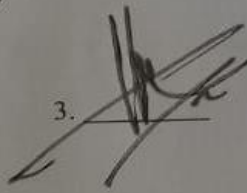
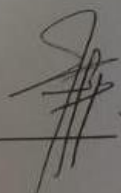


SRINA SARI HARAHAP

NIM: 1620100048

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Asrina Sari Harahap
NIM : 16 201 00048
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS
XI MA YPKS PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S. Ag., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	1. 
2.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
3.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	3. 
4.	<u>Dr. Suparni, S. Si., M. Pd</u> (Anggota/Penguji Umum)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 03 November 2020
Pukul : 13:30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : 75/B
IPK : 3,54
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XI
MA YPKS PADANGSIDIMPUAN

Ditulis Oleh : ASRINA SARI HARAHAP

Nim : 1620100048

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

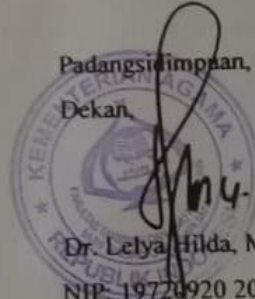
Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidempuan, 05 November 2020

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **ASRINA SARI HARAHAHAP**
Nim : **1620100048**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XI MA YPKS PADANGSIDIMPUAN**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah karena prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan baik, ini terlihat pada nilai akhir yang diperoleh dari guru fikih tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul “upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan” maka peneliti ingin meneliti apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikelas XI MA YPKS Padangsidempuan serta Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan. Kemudian yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan, dan untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Sumber data yang dibutuhkan diperoleh dari informan yaitu Guru Fikih di MA YPKS Padangsidempuan dan siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan untuk data primer dan data skunder Kepala Sekolah MA YPKS Padangsidempuan, serta Guru Wali Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

Hasil penelitian yaitu bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan penguasaan materi pembelajaran Fikih sesuai wawancara dan observasi mampu memahami dan menjabarkan jenis-jenis materi pembelajaran serta mengurutkan materi pembelajaran sesuai standar dan kurikulum. Pengelolaan program belajar mengajar di MA YPKS Padangsidempuan mampu mengaplikasikan program belajar mengajar seperti membuat desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Setiap melaksanakan pembelajaran harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan mampu menciptakan kelas dengan suasana yang baik dan kondusif serta mempunyai metode pembelajaran yang bervariasi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd, Pembimbing I dan ibu Hj. Hamidah, M.Pd, Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Kepada ayahanda tercinta (Palar Harahap) dan Ibunda tercinta (Saurlan Siregar) Adik-adikku tersayang (Alm. Andy Sopyan Harahap, Fitri Syariah Harahap, Afif Ahwal Said Harahap), atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
8. Kepada sahabat saya, Rodiah Hannum Siregar, Astri Sari Tanjung, Patimah Riski, Eprida Hasibuan, Nur Asni, Toiba Tarihoran, dan Sulaiman Ritonga yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI- 2 yang juga turut memberi dorongan dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada Kakak-kakak dan Adik-adik kos beserta teman Lenny Lubis, Murni, Fitri Juwita, Siti Aminah, Putri, Nurhayani, Ratihdan juga Hasanah, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam mencapai gelar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin

Padangsidempuan, 22 Juli 2020

Penulis

ASRINA SARI HARAHAHAP

NIM. 1620100048

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMANPENGESAHAN.....	ii
SURATPERNYATAANPEMBIMBING	iii
SURATPERNYATAANPENYUSUNANSKRIPSISENDIRI	iv
HALAMANPERSETUJUANPUBLIKASIAKADEMIK.....	v
HALAMANPENGESAHANDEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTARTABEL	xiv
DAFTARLAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Guru	10
a. Pengertian Guru	11
b. Hakikat Guru Profesional	12
c. Kriteria Guru Profesional.....	12
d. Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	18
e. Tugas dan Fungsi Guru.....	20
2. Prestasi Belajar Siswa.....	23
a. Pengertian Prestasi Belajar	23
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	24
c. Upaya-upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Singkat.....	39
2. Visi dan Misi	39
3. Tujuan.....	41
4. Sistem dan Kurikulum	42
5. Fasilitas	42
B. Temuan Khusus.....	45
1. Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.....	45
2. Kegiatan Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan	50
C. Analisis Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Peneliti.....	54

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan	34
Tabel 4.1 Sarana di MA YPKS Padangsidempuan.....	44
Tabel 4.2 Prasarana di MA YPKS Padangsidempuan	45
Tabel 4.3 Keadaan Guru di MA YPKS Padangsidempuan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Observasi.....	xvi
Lampiran II: Daftar Wawancara	xvii
Lampiran III: Hasil Wawancara.....	xix
Lampiran IV: Daftar Nilai Fikih Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsdimpuan	xxii
Lampiran V: Hasil Dokumentasi	xxiv
Lampiran VI: Surat Riset dari Dekan FTIK	xxviii
Lampiran VII: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset	xxix
Lampiran VIII: Daftar Riwayat Hidup.....	xxx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.¹

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang akan diukur dan nilai kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Prestasi belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini disebabkan perbedaan kemampuan yang mereka miliki. Dalam proses pencapaian prestasi belajar, faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa antara lain adalah intelegensi, minat, bakat, motivasi, lingkungan sekolah maupun keluarga, cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, interaksi guru dengan murid. Kegiatan yang dilaksanakan guru dalam

¹Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 138.

proses belajar mengajar harus selalu mengacu kepada peserta didik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru dituntut untuk meningkatkan profesionalnya sesuai dengan profesi yang diembannya. Peningkatan profesional guru ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar agar tercapai hasil yang maksimal.

Secara umum seorang guru seharusnya mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan social kemasyarakatan. Profesional merupakan keahlian yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kemampuan atau kecakapan dalam profesi pendidikan.

Moh Uzer Usman dalam bukunya menjadi guru profesional mendefinisikan bahwa: guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru mengajar dengan profesional maka minat atau motivasi belajar siswa akan meningkat dan terlihat pada prestasi belajarnya.

Profesional harus dimiliki oleh setiap guru, profesi tersebut mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.²

Untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak terlepas dari pendidikan yang diperoleh setiap guru, pendidikan yang maksimal guru akan membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan terutama ilmu mengajar. Guru

² M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 15.

profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.³

Berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahwa guru merupakan ujung tombak pendidikan bagi peserta didik. Karena seorang guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru sebagai salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Keaktifan dalam belajar itu harus menunjang keberhasilan belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga dalam belajar aktif tentu saja guru tidak terlepas dari tugas dan fungsinya dalam mengajar.⁴

Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru disekolah diharapkan mampu

³E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 37.

⁴Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 125.

menghasilkan peserta didik yang memiliki profesi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.⁵

Salah satu yang menyebabkan kurangnya keprofesionalan guru adalah minimnya pembekalan diri tentang ilmu keguruan dan bidang pendidikan. Dengan rendahnya guru profesional dan pendidikan yang diperoleh serta minimnya pembekalan diri tentang ilmu keguruan dan pendidikan akan memungkinkan kurangnya profesional guru. Kondisi seperti ini banyak dijumpai di beberapa sekolah yang mana banyak guru-guru berlatar pendidikan yang masih minim dalam kualitas, sehingga kurang profesional guru dalam pendidikan.

Fenomena yang dilihat di lapangan, banyak guru-guru yang kurang kreatifitas, inovasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan profesional dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilihat dari kurangnya sarana prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kurangnya media atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar.

Adapun fenomena yang saya lihat di MA YPKS Padangsidimpun adalah prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidimpun baik, ini terlihat pada nilai akhir yang diperoleh dari guru fikih tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul “upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidimpun” maka peneliti ingin meneliti apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidimpun.

⁵Kunandar, *Guru Profesional*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 37.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk menelusuri lebih mendalam mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa: Oleh karena itu, penulis mengangkat judul: **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus masalah penelitian ini adalah apa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu⁶, dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan meningkatnya prestasi belajar siswa.
2. Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁷E.Mulyasa mengartikan guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungan.⁸
3. Meningkatkan, kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menaikkan (derajat, taraf). Kata “meningkatkan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap rendah, tahap menengah dan tahap akhir atau

⁶ Em Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (tt: Difa Publisher, ttp), hlm. 852.

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 246.

⁸E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm.37.

tahap puncak. Sedangkan meningkatkan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa kepada yang lebih baik lagi.⁹

4. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang akan diukur dan nilai kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.¹⁰

Dari judul diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan adalah guru mampu menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan keahlian dalam bidangnya dan keahliannya yang berkualitas dalam mengajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikelas XI MA YPKS Padangsidempuan?
2. Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan?

⁹*Tim Penyusun Kamus...*, hlm. 432.

¹⁰Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar...*, hlm. 139.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi Fikih. Q.S AL HASYR 18.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
 اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Adapun hubungan ayat diatas terhadap kegunaan penelitian ini adalah bahwa setiap seorang muslim sejati ia akan selalu mengerjakan amal perbuatan-perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dan meninggalkan sesuatu yang membuat dia merugikan dirinya sendiri. Sebagai seorang Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an ia selalu berlandaskan kepadanya dalam melangkah, artinya ia selalu berfikir untuk berbuat baik bagi orang banyak.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini terhadap sekolah dan guru fikih yaitu:

a. Sekolah

- 1) Salah satu pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Menghasilkan bahan kajian untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

b. Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari pembahasan tentang guru profesional yang meliputi: pengertian guru, hakikat guru, kriteria guru, upaya-upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tugas dan fungsi guru. Selanjutnya membahas tentang prestasi belajar siswa yang meliputi: pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan Kegiatan Penyusunan Perencana Pelaksanaan Pembelajaran.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang isinya mencakup lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik penelitian data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Pengertian Guru

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹¹ E.Mulyasa mengartikan guru sebagai pendidik, yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya,¹² karena guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, melainkan guru sebagai pekerja yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien serta berhasil.

UU RI No. 14 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹³

Pada literatur lain juga ditemukan tentang pengertian guru, yaitu guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 246.

¹²E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 37.

¹³Republik Indonesia, "Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat (1)," Pdf Sukmiati, 04 November 2020, hlm. 1.

dirinya menerima dan memiliki sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orangtua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagai tanggung jawab pendidikan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru.¹⁴

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tidak tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, Roestiyah NK, menyatakan bahwa:

“Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.”¹⁵

Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian dibawah ini:

- a. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.¹⁶
- b. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau

¹⁴Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 39.

¹⁵Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), hlm. 175.

¹⁶Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 1.

seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.¹⁷

- c. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.¹⁸

Pekerjaan guru dapat dipandang suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat sekitarnya. Dzakiah Darajat mengemukakan tentang kepribadian guru sebagai berikut: “ setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan dicontoh dan di teladani oleh anak didiknya, baik secara sengaja maupun tidak.”¹⁹

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa pengertian guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didiknya, baik secara klasikal maupun individual.

b. Hakikat Guru Profesional

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus. Seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu:

¹⁷A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Balai Aksara Edisi III, 2000), hlm. 54.

¹⁸Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005), hlm. 125.

¹⁹Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI, 2005), hlm. 10.

- 1) Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- 2) Guru dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- 3) Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- 4) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- 5) Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang sehingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- 6) Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.
- 8) Guru harus dapat mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan social, baik dalam kelas maupun luar kelas.

9) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut.²⁰

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengelola sendiri informasi. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar seperti yang telah diuraikan.

c. **Kriteria Guru Profesional**

Dalam manajemen sumber daya manusia, menjadi profesional adalah tuntutan jabatan, pekerjaan ataupun profesi. Guru dituntut mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Ada satu hal penting yang menjadi aspek bagi suatu profesi, yaitu sikap profesional dan kualitas kerja.

Menjadi profesional, berarti menjadi ahli dibidangnya dan seorang ahli tentunya berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya, akan tetapi tidak semua ahli dapat menjadi orang yang berkualitas. Menjadi berkualitas bukan hanya persoalan ahli, tetapi juga menyangkut persoalan integritas dan personaliti. Dalam prespektif pengembangan sumber daya

²⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 15-16.

manusia, menjadi profesional adalah satu kesatuan antara konsep personaliti dan integritas yang dipadukan dengan skill atau keahliannya.

Menurut Muktar Lutfi yang dikutip oleh Syafruddin Nurdin, ada delapan kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu pekerjaan agar dapat disebut sebagai profesi, yaitu:

1) Panggilan Hidup yang sepenuh waktu

Profesi adalah pekerjaan yang menjadi panggilan hidup seseorang yang dilakukan sepenuhnya serta berlangsung untuk jangka waktu yang lama, bahkan seumur hidup.

2) Pengetahuan dan kecakapan/keahlian

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan atau dasar pengetahuan kecakapan/keahlian yang khusus dipelajari.

3) Kebakuan yang universal

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan menurut teori, prinsip, prosedur dan anggapan dasar yang sudah baku secara umum (universal) sehingga dapat dijadikan pegangan atau pedoman dalam pemberian layanan terhadap mereka yang membutuhkan.

4) Pengabdian

Profesi adalah pekerjaan terutama sebagai pengabdian masyarakat bukan untuk mencari keuntungan secara material/financial bagi diri sendiri.

5) Kecakapan diagnostik dan kecakapan aplikatif

Profesi adalah pekerjaan yang mengandung unsur-unsur kecakapan diagnostik dan kompetensi aplikatif terhadap orang atau lembaga yang dilayani.

6) Otonomi

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan secara otonom atas dasar prinsip-prinsip atau norma-norma yang ketetapanannya dapat diuji atau dinilai oleh rekan-rekan seprofesi.

7) Kode etik

Profesi adalah kode etik yaitu norma-norma tertentu sebagai pegangan atau pedoman yang diakui serta dihargai oleh masyarakat.

8) Klien

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan untuk melayani mereka yang membutuhkan pelayanan (klien) yang pasti dan jelas subyeknya.²¹

Sudirman mengutip pendapat Wolmer dan Mils, suatu pekerjaan itu dikatakan sebagai profesi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki spesialisasi dengan latar belakang teori yang luas, maksudnya:

- 1) Memiliki pengetahuan umum yang luas
- 2) Memiliki keahlian khusus yang mendalam

b. Merupakan karir yang dibina secara organisatoris, maksudnya:

- 1) Adanya keterkaitan dalam suatu organisasi profesional
- 2) Memiliki otonomi jabatan

²¹Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi...*, hlm. 14-15.

- 3) Memiliki kode etik jabatan
- 4) Merupakan karya bakti seumur hidup
- c. Diakui masyarakat sebagai pekerjaan yang mempunyai status profesional, maksudnya:
 - 1) Memperoleh dukungan masyarakat
 - 2) Mendapat pengesahan dan perlindungan hukum
 - 3) Memiliki persyaratan kerja yang sehat
 - 4) Memiliki jaminan hidup yang layak.²²

Adapun kriteria guru yang baik menurut imam Al-Ghazali sebagaimana yang dijelaskan dalam buku konsep pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan oleh Abu Muhammad Iqbal²³ dan buku yang berjudul pemikiran para tokoh pendidikan Islam oleh Abuddin Nata²⁴ yang dapat diuraikan menjadi 11 kriteria guru yang baik menurut Imam Al-Ghazali antara lain:

- a. Beriman dan bertakwa
- b. Cerdas dan sempurna akalanya
- c. Baik akhlaknya
- d. Kuat fisiknya
- e. Profesional dalam mengajar
- f. Ikhlas mengajar karena Allah

²²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 132.

²³Abu Muhammad Iqbal, *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Cet. 1: Jaya Star Nine, 2013), hlm. 126-132.

²⁴Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam* (Cet. 1: Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000, hlm. 95-97

- g. Pengarah dan penyuluh
- h. Simpatik dalam mengajar
- i. Menjadi teladan
- j. Memahami kemampuan muridnya
- k. Sesuai kata dan perbuatannya

Dari beberapa kriteria diatas, maka guru perlu membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

d. Upaya upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Adapun upaya-upaya lain yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain:

1. Upaya Melalui Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran. Callahan and Clark mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki kemampuan membangkitkan motivasi yang tinggi. Dalam kaitan ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

1) Upaya Melalui Bimbingan

Menurut Shulton Masyhudi bimbingan dalam proses pendidikan disekolah ialah proses memberikan bantuan kepada siswa agar ia

sebagai pribadi memiliki pemahaman yang benar akan diri pribadinya dan dunia sekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan dapat menolong dirinya sendiri, menghadapi dan memecahkan masalah-masalahnya. Semua demi tercapainya penyesuaian yang sehat dan demi memajukan kesejahteraan mentalnya.

Secara umum dan luas program bimbingan dilaksanakan dengan tujuan yaitu, membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi, membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat, membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.²⁵

2) Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Proses Belajar

Proses atau pelaksanaan pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam proses pendidikan inilah arti pentingnya cara-cara atau metode bagaimana kecakapan atau pengetahuan akan disampaikan kepada anak didik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan pelaksanaan pengajaran, ada beberapa hal yang harus diketahui yaitu, tentang membuka pelajaran, menyampaikan mata pelajaran, menyampaikan materi pelajaran/ menjelaskan dengan menggunakan metode-metode mengajar dengan menggunakan alat peraga, pengelolaan kelas dan menutup pelajaran.²⁶

3) Upaya dalam Evaluasi

²⁵Sulthon Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm. 129.

²⁶Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 91.

Evaluasi berarti penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Rumusan ini mempunyai tiga implikasi, pertama evaluasi adalah suatu proses yang terus menerus, bukan hanya pada akhir pengajaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran. Kedua proses evaluasi senantiasa diarahkan ketujuan tertentu, yakni mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran. Ketiga evaluasi menuntut penggunaan alat-alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan.

Dengan demikian evaluasi merupakan proses yang berkenaan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan kita menentukan tingkat kemajuan pengajaran dan bagaimana berbuat baik pada waktu mendatang.²⁷

e. Tugas dan Fungsi Guru

Peran guru di sekolah tidak terbatas pada pelaksanaan proses pembelajaran, namun guru juga berperan dalam semua kegiatan sekolah. Guru sebagai aktor dominan dalam pembelajaran mempunyai tugas dan fungsinya yang harus dijalankan.²⁸

Menurut Uzer Usman peran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

²⁷Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Siswa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 20.

²⁸Elisa, "Upaya Guru untuk Meningkatkan Prestasi", *Pdf*, diakses 04 November 2020 Pukul 19:34 WIB.

- 1) Guru Sebagai Demonstrator, guru berperan sebagai demonstrator, *lecturer*, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam artian meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya.
- 2) Guru sebagai pengelola kelas, berperan sebagai pengelola kelas guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan yang baik yaitu yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan mencapai tujuan. Tujuan umum pengelola kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar dapat mencapai hasil yang baik. Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.
- 3) Guru sebagai Mediator dan Fasilitator, peran guru sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses

belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

- 4) Guru sebagai Evaluator, penilaian atau evaluasi berguna agar guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Guru sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (*feed back*) terhadap proses belajar mengajar.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru memegang erat peranan dalam kegiatan pembelajaran. Pertama guru harus menjadi demonstrator, dimana guru harus mampu menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, kedua guru sebagai pengelola kelas, dimana guru harus bisa mengelola dan menggunakan semua fasilitas yang ada dikelas untuk kegiatan pembelajaran. Ketiga sebagai mediator dan fasilitator yang mana mediator itu guru harus mempunyai pemahaman dan pengetahuan dengan menggunakan alat penunjang pembelajaran sedangkan fasilitator guru harus mampu menyiapkan sumber belajar yang menunjang pembelajaran, dan yang keempat evaluator guru harus mampu mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dari waktu ke waktu. Guru sebagai pengelola kelas juga harus

mampu mengajarkan dan membimbing moral siswa. Guru yang baik dan berkarakter akan mampu membentuk siswa yang berkarakter.²⁹

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi dan belajar”. Prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.³⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).³¹ Prestasi dari segi bahasa adalah hasil yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.³² Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³³

Wasty Sumanto mengutip pendapat beberapa pakar dalam menjabarkan pengertian belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut James O. Wittaker: Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

²⁹Elisa, “Upaya Guru untuk Meningkatkan Prestasi”, *Pdf*, diakses 04 November 2020 Pukul 19:34 WIB.

³⁰Anto Muliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta:Balai Pustaka, 1998), hlm. 70.

³¹*Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 895.

³²*Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa...*, hlm. 1043.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

- 2) Cronbach: Belajar yang efektif adalah melalui pengalaman, dalam proses belajar seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat indra.
- 3) Howard L. Kingsley: Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.³⁴

b. **Faktor –faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam *intern* dan faktor luar *ekstern*.³⁵

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

a. Kecerdasan (Intelegensi)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

b. Faktor Jasmaniah atau Faktor Fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang seperti gangguan pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.

c. Sikap

³⁴Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

³⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*(Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 139.

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan seperti siswa yang rebut didalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

d. Minat

Minat menurut ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban.

e. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

f. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besarkesuksesan belajarnya.³⁶

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya adalah:

a. Keadaan Keluarga

³⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*(Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm. 69.

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.³⁷ Sebab orangtua harus mendorong anak untuk tetap belajar secara aktif supaya apapun nilai yang diharapkannya dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkannya.

b. Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

c. Lingkungan Masyarakat

Disamping orangtua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada.³⁸

Para ahli mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar seseorang yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi pada dasarnya dikategorikan kedalam dua faktor yaitu yang pertama faktor dari dalam diri seseorang yang termasuk didalam faktor internal ini adalah

³⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 143.

³⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 144.

faktor fisiologis dan psikologis, misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif. Kedua faktor dari luar diri seseorang yang termasuk didalam faktor eksternal adalah faktor lingkungan, misalnya guru, kurikulum dan model pembelajaran. Salah satu faktor lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas yang dikelola oleh guru.³⁹

c. Upaya-upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Untuk meningkatkan mutu agar siswa berhasil dengan baik, maka diperlukan wawasan guru dan keahliannya dalam mengajar. Mengajar adalah membimbing siswa agar memahami proses belajar. Dalam belajar siswa menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya. Untuk tuntutan itu guru harus menghendaki hasil belajar yang efektif bagi siswa yaitu guru harus mengajar dengan efektif.

Selain mengajar efektif guru harus mampu:

1. Menarik minat dan perhatian siswa, kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.
2. Membangkitkan motivasi siswa, motivasi adalah keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.
3. Membuat berbagai macam metode pada setiap pembelajaran guna untuk membuat siswa lebih semangat dan tidak merasa bosan.⁴⁰

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 52.

⁴⁰Urgan berdesa, “*Usaha usaha Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*” Blogspot.com, diakses 13 Oktober 2020 pukul 19:29 WIB.

B. Penelitian yang Relevan

Dengan melakukan kajian terdahulu, dapat membantu penelitian berdasarkan studi pendahuluan terdapat penelitian yang berkaitan dengan guru profesional dan prestasi belajar siswa.

1. Fatimah Hapni, Judul Skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme (Studi di SMA Negeri 1Ulu Barumun).”Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan temuan atau hasil dalam penelitian ini menerapkan keprofesionalan guru masih sangat minim, di karenakan sekolah tersebut memiliki banyak keterbatasan ataupun kurangnya sarana dan prasarana disekolah, seperti mushollah, perpustakaan dan media sumber pembelajaran.⁴¹

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu tidak di fokuskan pada mata pelajaran Fikih, sedangkan penelitian ini di fokuskan pada satu mata pelajaran yaitu Fikih. Tempat penelitian berbeda, penelitian terdahulu di SMA Negeri 1 Ulu Barumun, sedangkan peneitian ini di MA YPKS Padangsidimpuan. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Tober Maul Tanjung, Judul Skripsi “Profesionalisme Guru PAI dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negri 1 Hambulo Kecamatan Halongonan”. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan

⁴¹Fatimah Hapni, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme (Studi di SMA Negeri 1 Ulu Barumun)”. Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsisimpuan, 2014).

temuan atau hasil dalam penelitian ini menerapkan bahwa seorang guru dituntut memiliki kemampuan yang profesional dalam mendidik, membimbing dan mengajar, sehingga seorang guru terlihat berkualitas dalam proses belajar mengajar.⁴²

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti bagaimana hubungan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Juwairiyah Lubis, Judul Skripsi” Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”.Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan temuan hasil dalam penelitian ini merupakan banyak faktor-faktor yang menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa, karena kurangnya minat belajar siswa dan motivasi dari orang-orang terdekat yang ada disekitar siswa.⁴³

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu fokusnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian ini di fokuskan pada satu mata pelajaran Fikih. Tempat

⁴²Tober Maul Tanjung, “*Profesionalisme Guru PAI dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negri 1 Hambulo Kecamatan Halongonan*”. Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsisimpuan, 2012).

⁴³Juwairiyah Lubis, ” *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*”. Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan , 2015).

penelitian berbeda, penelitian terdahulu di SMP Negeri 4 Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, sedangkan penelitian ini di MA YPKS Padangsidimpuan. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain: Upaya Melalui Motivasi, Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran. Upaya Melalui Bimbingan Menurut Shulton Masyhudi bimbingan dalam proses pendidikan disekolah ialah proses memberikan bantuan kepada siswa agar ia sebagai pribadi memiliki pemahaman yang benar akan diri pribadinya dan dunia sekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan dapat menolong dirinya sendiri, menghadapi dan memecahkan masalah-masalahnya. Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Proses atau pelaksanaan pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam proses pendidikan inilah arti pentingnya cara-cara atau metode bagaimana kecakapan atau pengetahuan akan disampaikan kepada anak didik. Upaya dalam Evaluasi Evaluasi berarti penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.

Guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggungjawab yang harus dikerjakan secara profesional. Karena guru adalah individu yang memiliki tanggungjawab moral terhadap kesuksesan anak

didik yang berada dibawah pengawasannya. Oleh karena itu, guru diharapkan akan memberikan sesuatu hal positif yang berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, seorang guru dikatakan berhasil apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan prestasi belajar yang baik. Demikian juga dengan siswa, mereka harus dikatakan memiliki prestasi belajar yang maksimal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Prestasi itu akan terlihat berupa pengetahuan, sikap dan perbuatan. Dengan demikian, guru profesional sangat dituntut dalam lembaga pendidikan, hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Juli 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan filsafat post positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Jadi metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴

⁴⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 17.

Dari uraian singkat diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja guru, terutama untuk meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih di kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan.

C. Sumber Data Penelitian

Secara operasional sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁴⁵

Adapun sumber data pokok dalam penelitian ini terbagi kepada dua bagian yaitu:

1. Sumber data pokok dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru Fikih di MA YPKS Padangsidimpuan, yaitu Ibu Rahmi Murni S. Ag dan siswa kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan yang berjumlah 20 orang.
2. Sumber data pendukung yang diperoleh dari Kepala Sekolah di MA YPKS Padangsidimpuan yaitu, Bapak Edy Sahputra Siagian S. Pd. Wali kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan.

Tabel 3.1

Daftar Nama-nama Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Ade Ita Priana	Perempuan
2	Ahmadi Saleh	Laki-laki
3	Ahmad Yamin	Laki-laki

⁴⁵Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

4	Ali Akbar Azis	Laki-laki
5	Diniyatul Islamiyah	Perempuan
6	Ihsan Saleh	Laki-laki
7	Ika Mesra Mubarik	Perempuan
8	Ismail Hamzah	Laki-laki
10	Lennita Sari	Perempuan
11	Luat Aulia	Perempuan
12	Masrina	Perempuan
13	Mita Permata Sari	Perempuan
14	Rizkyka Khairani	Perempuan
15	Rizki Adinda	Perempuan
16	Rian Muafzir Arianto	Laki-laki
17	Sahidul Anwar	Laki-laki
18	Wahyu Ramadhan	Laki-laki
19	Ibrahim Siregar	Laki-laki
20	Sopiatun Pohan	Laki-laki

Sumber Data: Data Siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan Tahun 2020

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi bisa juga disebut dengan pengamatan. Observasi adalah sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan

menggunakan seluruh alatindra.⁴⁶Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah pengamatan yang dilakukan dimana observasi berada dalam obyek yang diamati. Kegunaan observasi ini adalah dengan adanya observasi di lapangan, penelitiakan lebih mudah dalam memahami konteks data dalam suatu peristiwa yang ingin diteliti. Cara peneliti melakukan observasi adalah pengamatan secara langsung dengan meneliti apa-apa saja gejala yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi dan perasaan yang dilakukan dua pihak adalah pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁴⁷ Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih banyak diperoleh langsung dari responden.Wawancara yang dimaksud peneliti adalah melakukan komunikasi atau tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu Kepala Sekolah, guru Fikih, wali kelas dan Siswa-siswi Kelas XI di MA YPKS Padangsidimpuan.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁴⁸

⁴⁶Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 133.

⁴⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155.

⁴⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 152.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diripada hal-hal tersebut secara rinci. Penelitian melakukan pengamatan secara seksama sesuai dengan daftar observasi.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain. Diluar data seperti remaja dan masyarakat yang menjadi informasi utama. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Triangulasi yang dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan keaslian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dan instrument yang berbeda juga. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber data lainnya, artinya membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan sumber data informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif.⁴⁹
3. Triangulasi meliputi beberapa cara yaitu:⁵⁰
 - a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda misalnya: membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara,

⁴⁹Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 117-118.

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 162.

- b. membandingkan apa yang dikatakan secara umum, dengan secara pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
- d. Triangulasi Teori, yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu, untuk diperlukan rancangan penelitian dan pengumpulan data yang lebih lengkap, sehingga diperoleh data yang lengkap.
- e. Triangulasi Peneliti, yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara. Karena masing-masing peneliti memiliki sikap dan gaya serta persepsi berbeda dalam mengamati atau fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan metode kualitatif, pengolahan data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy Moleong sebagai berikut:

1. Klasifikasi data yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.

2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data kualitatif deskriptif.⁵¹

Setelah sejumlah data yang dibutuhkan terkumpul dari sumber data primer dan sekunder, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sistematika pembahasan. Selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan sistematika pembahasan dan rumusan masalah sehingga dapat dipahami menjadi satu konsep yang utuh. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan adalah kualitatif dengan menggunakan metode berfikir deduktif dan induktif, untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan peneliti seperti mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinasnya mempunyai keterampilan dan tehnik mengajar.

⁵¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 135.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

E. Temuan Umum

6. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan.

Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan adalah Madrasah yang didirikan oleh H. Parlaungan Siregar, BA, Drs. H. Idrus Hasibuan, Drs. Abdul Murad Harahap, Drs. Aminusin Harahap, Drs. Yulizar Lubis, Drs. Nurman Siregar. Madrasah ini berdiri pada tahun ajaran baru bertepatan pada tanggal 16 April 1986. Yang beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 52 A Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kelurahan Sadabuan, Provinsi Sumatera Utara. Dan Madrasah ini berakreditasi “A”. Nama Kepala Madrasah yaitu Edysah Putra Siagian, S.Sos.

7. Visi dan Misi ⁵²

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah YPKS Padangsidimpuan adalah : “Unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAQ dan Akhlakul Karimah, pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang Islami dan cinta lingkungan hidup”.

⁵² Edysah Putra Siagian, Wawancara dengan Kepala Sekolah MA YPKS Padangsidimpuan 17 Juli 2020.

Adapun indikator dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mampu bersaing dengan yang sederajat dalam kompetisi, olimpiade, porseni baik yang dilaksanakan di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
- b. Mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit di Indonesia.
- c. Mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan prinsip dan kaidah ilmu pengetahuan.
- d. Mampu menunjukkan aqidah yang lurus (*salimul aqidah*) dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum.
- e. Mampu menunjukkan perilaku terpuji baik terhadap Allah swt, manusia bahkan hewan dan tumbuhan.
- f. Mampu memberdayakan dirinya dan orang-orang di sekitarnya untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Mampu menunjukkan diri dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MA YPKSPadangsidempuan terurai sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan.

- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan.
- d. Meningkatkan dan mewujudkan suasana lingkungan hidup madrasah yang asri, dan Islami.

8. Tujuan

Tujuan madrasah menggambarkan apa yang akan dicapai madrasah dalam jangka 3-4 tahun mendatang. MA YPKS Padangsidimpuan dalam 4 tahun mendatang berupaya mewujudkan hal-hal berikut:

- a. Madrasah dapat memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan. Madrasah mengembangkan PAIKEM/CTL 100% untuk semua mata pelajaran.
- b. Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 8,5.
- c. Madrasah dapat merekrut siswa-siswi yang unggul dan berprestasi .
- d. Madrasah memiliki sarana dan prasarana ramah berstandar nasional.
- e. Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional.
- f. Madrasah memiliki Tim Lomba Olimpiade Sains yang menjadi juara I tingkat provinsi.
- g. Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama dan cinta tanah air.⁵³

9. Sistem Kurikulum

⁵³Edysah Putra Siagian Kepala Sekolah MA YPKS Padangsidimpuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidimpuan, Selasa 14 Juli 2020

Madrasah Aliyah YPKS Padangsidempuan telah melaksanakan uji coba “Kurikulum 2004” atau kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara bertahap yang dimulai pada tahun pelajaran 2003/2004, sampai dengan tahun pelajaran 2005/2006, sehingga pada tahun pelajaran 2006/2007 KBK telah dilaksanakan secara menyeluruh pada kelas X, XI, dan XII. Selanjutnya sebagai bentuk respon Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 pasal 2 (3), Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Aliyah dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Pengembangan KTSP tersebut berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh BSNP. Kurikulum ini diimplementasikan sejak tahun pelajaran 2008/2009 di Madrasah Aliyah YPKS Padangsidempuan secara menyeluruh untuk kelas X, XI, dan XII. Sejak Tahun Pelajaran 2019/2020 melaksanakan Kurikulum 2013 pada kelas X, XI dan XII.⁵⁴

10. Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi MA YPKS Padangsidempuan sebagai lembaga pendidikan telah berusaha mengadakan fasilitas atau sarana prasarana demi melengkapi kebutuhan pendidikan, agar proses belajar mengajar terlaksana sesuai apa yang diharapkan. Sampai saat ini sarana

⁵⁴Edysah Putra Siagian Kepala Sekolah MA YPKS Padangsidempuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidempuan, Selasa 14 Juli 2020

dan prasarana yang ada di MA YPKS Padangsidimpuan dapat dikategorikan telah memadai, dengan data sebagai berikut.⁵⁵

a. Data Sarana dan Prasarana

Tabel. 4.1
Sarana di MA YPKS Padangsidimpuan

NO	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Lab. Biologi	1	Baik
2	Ruang Lab. Fisika	-	-
3	Ruang Lab. Kimia	-	-
4	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
5	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik

Sumber Data: Data Sarana di MA YPKS Padangsidimpuan tahun 2020

Tabel 4.2
Prasarana di MA YPKS Padangsidimpuan

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Lab. Biologi	1	Baik
4	RuangLab. Fisika	-	-
5	Ruang Lab. Kimia	-	-
6	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
7	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik

⁵⁵Observasi, MA YPKS Padangsidimpuan, Senin 13 Juli 2020.

8	Ruang Pimpinan	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11	Musholla	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Kamar Mandi	4	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Tempat Olahraga	1	Baik
16	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	Baik
17	Asrama Putri	3	Baik
18	Koperasi Sekolah	1	Baik

Sumber Data: Data Prasarana di MA YPKS Padangsidempuan 2020

Adapun Fasilitas tersebut dapat diperoleh dari: Ada yang berasal dari Pendiri Yayasan tersebut dan dana bos/Pemerintah pusat.

a. Tenaga Pendidik

Tabel 4.3

Keadaan Guru di MA YPKS Padangsidempuan

NO	Nama Lengkap	Jabatan
1	Edysah Putra Siagian	Kepala MA
2	H.Sabdar Harahap	Guru
3	Hj.Rahmi Murni.Nst	Kepala Perpustakaan

4	Zul Ahyar Harahap	WKM Kurikulum
5	Niko Srirahayu	Kepala Lab. BIO
6	Seri Padhila	Kepala Lab. KM
7	Nuriah	Guru Walas
8	Afrida Hsb	Guru Walas /WKM Kesiswaan
9	Jurung	Guru
10	Jurianna	Guru
11	Yusnan Adi Putra	Guru Walas /Kepala TU
12	Rosida	Guru
13	Annisa	Guru

SumberData:Dari Dokumentasi Sekolah MA YPKS Padangsidimpuan tahun 2020.⁵⁶

F. Temuan Khusus

1. Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar menunjukkan bahwa ada sebuah nilai atau hasil atas segala hal yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang yang diperoleh setelah mengusahakan sesuatu. Prestasi belajar merupakan hasil atau usaha yang dilakukan sesuai dengan penguasaan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

⁵⁶Edysah Putra Siagian Kepala Sekolah MA YPKS Padangsidimpuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidimpuan, Selasa 14 Juli 2020

Prestasi belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. kognitif adalah kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode dan prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Afektif adalah berkaitan dengan watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Psikomotorik (skill) adalah kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar, psikomotor ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (perilaku).

Adapun kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Fiqih adalah 80. Dan di akhir semester dapat dilihat hasil akhir dari pembelajaran fiqih berdasarkan nilai yang diberikan oleh guru Fiqih kepada wali kelas XI MA YPKS Padangsidempuan. Adapun nilai akhir dari siswa pada mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Daftar Nilai Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA YPKS
Padangsidempuan

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
1	Ade ItaPriana	Perempuan	80
2	AhmadiSaleh	Laki-laki	82
3	Ahmad Yamin	Laki-laki	80
4	Ali Akbar Azis	Laki-laki	85

5	DiniyatulIslamiyah	Perempuan	81
6	IhsanSaleh	Laki-laki	75
7	IkaMesraMubarik	Perempuan	90
8	Ismail Hamzah	Laki-laki	70
10	Lennita Sari	Perempuan	78
11	LuatAulia	Perempuan	80
12	Masrina	Perempuan	86
13	MitaPermataSari	Perempuan	79
14	RizkykaKhairani	Perempuan	90
15	RizkiAdinda	Perempuan	84
16	RianMuafzirArianto	Laki-laki	65
17	Sahidul Anwar	Laki-laki	80
18	WahyuRamadhan	Laki-laki	83
19	IbrahimSiregar	Laki-laki	95
20	SopiatunPohan	Laki-laki	80

Sumber data: Nilai Akhir Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpun tahun 2020 Semester Genap.

Berikut wawancara mengenai prestasi belajar siswa di kelas XI MA

YPKS Padangsidimpun:

Wawancara dengan Ibu Rahmi Murni selaku guru Fikih di MA YPKS

Padangsidimpun, menjelaskan bahwa:

Prestasi belajarsiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sebahagian dari peserta didik yang tinggal di kos (jauh dari orangtua) memiliki akhlak yang tidak baik hal ini terlihat pada saat melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di mesjid memiliki alasan agar tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di mesjid. Peserta didik yang tinggal bersama

orangtua dan peserta didik yang tinggal di kos (jauh dari orangtua) memiliki perbedaan akhlak apalagi dalam hal belajar, kebanyakan anak yang tinggal dengan orangtua lebih mudah diatur dibandingkan anak kos (jauh dari orangtua). Apalagi pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM). Sehingga di akhir pembelajaran dilihat hasilnya nilai anak yang tinggal dengan orangtua jauh lebih baik dibandingkan dengan nilai anak yang tinggal di kos (jauh dari orangtua). Apalagi pada saat proses pembelajaran Fikih, misalnya praktek sholat yang lebih aktif dalam kegiatan ini adalah anak yang tinggal dengan orangtua. Sedangkan anak yang tinggal dikos (jauh dari orangtua) lalai dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa yang lebih berprestasi dalam pembelajaran adalah siswa yang tinggal bersama orangtua. Namun demikian guru tidak pernah jenuh untuk selalu memberikan motivasi terhadap siswanya agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar, dan berlomba-lomba dalam memperoleh kebaikan. Apalagi dalam bidang ilmu Fikih yang didalamnya mengandung materi-materi tentang pedoman Islam. Lambat laun semakin sering diberikan motivasi dan juga semakin banyak teknik, metode dan strategi dalam mengajar guru dapat mencapai pembelajaran dengan baik begitu juga dengan siswanya.⁵⁷

Wawancara dengan Edysha Putra selaku Kepala Sekolah MA YPKS

Padangsidempuan, menjelaskan bahwa:

Prestasi belajar siswa sangat berpengaruh terutama dari pihak orangtua, keluarga dan lingkungan. Perhatian dan kepedulian orangtua terhadap peserta didik khususnya yang tinggal dengan orangtua membuat prestasinya stabil dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Peserta didik yang mendapat perhatian dan kepedulian orangtua, keluarga dan lingkungan membuat peserta didik akan lebih semangat dan lebih giat mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah dan belajar di rumah. Peserta didik yang mendapatkan perhatian dan kepedulian dari orangtua, keluarga atau lingkungan tidak sedikit dan membuat akhlaknya baik. Ketika peserta didik yang mendapatkan kurang perhatian dan kepedulian dari orangtua, keluarga atau lingkungan dalam artian anak kos (jauh dari orangtua) akan membuat akhlaknya kurang baik, karena kebanyakan anak kos itu lebih banyak waktu bermainnya daripada belajarnya karena tidak ada yang mengontrol aktivitasnya. Walaupun pada hakikatnya semua itu tergantung individu masing-masing.⁵⁸

⁵⁷Rahmi Murni, Guru Fikih di MA YPKS Padangsidempuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidempuan, Rabu 15 Juli 2020

⁵⁸ Edysha Putra, Kepala Sekolah MA YPKS Padangsidempuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidempuan, Kamis 16 Juli 2020

Wawancara dengan Ibu Afrida Hasibuan selaku wali kelas XI MA YPKS Padangsidimpun, menjelaskan bahwa:

Prestasi belajar fikih kelas XI MA YPKS Padangsidimpun sangat baik, saya dapat mengatakan hal demikian karena pada saat penyerahan nilai akhir semester setiap guru bidang studi, nilai rata-rata pelajaran Fikih rata-rata tuntas dan mencapai KKM.⁵⁹

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Fikih Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpun sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Terutama lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat. Perhatian dan kepedulian orangtua terhadap peserta didik khususnya yang tinggal dengan orangtua membuat prestasinya stabil dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Peserta didik yang mendapat perhatian dan kepedulian orangtua, keluarga dan lingkungan membuat peserta didik akan lebih semangat dan lebih giat mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah dan belajar di rumah. Peserta didik yang mendapatkan perhatian dan kepedulian dari orangtua, keluarga atau lingkungan tidak sedikit dan membuat akhlakunya baik.

Peserta didik yang tinggal di kos (jauh dari orangtua) memiliki akhlak yang tidak baik hal ini terlihat pada saat melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di mesjid memiliki alasan agar tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di mesjid. Peserta didik yang tinggal bersama orangtua dan

⁵⁹ Afrida Hasibuan, Wali Kelas XI MA YPKS Padangsidimpun, Wawancara di MA YPKS Padangsidimpun, Jum'at 17 Juli 2020

peserta didik yang tinggal di kos (jauh dari orangtua) memiliki perbedaan akhlak apalagi dalam hal belajar, kebanyakan anak yang tinggal dengan orangtua lebih mudah diatur dibandingkan anak kos (jauh dari orangtua). Sehingga di akhir pembelajaran dilihat hasilnya nilai anak yang tinggal dengan orangtua jauh lebih baik dibandingkan dengan nilai anak yang tinggal di kos (jauh dari orangtua). Apalagi pada saat proses pembelajaran Fikih, misalnya praktek sholat yang lebih aktif dalam kegiatan ini adalah anak yang tinggal dengan orangtua. Sedangkan anak yang tinggal di kos (jauh dari orangtua) lalai dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa yang lebih berprestasi dalam pembelajaran adalah siswa yang tinggal bersama orangtua.

Meskipun demikian prestasi belajar siswa di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan dapat dikatakan baik jika di ukur berdasarkan angka nilai yang diperoleh dari guru fikih yaitu ibu Rahmi Murni S. Ag.

2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan

Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan, melalui bimbingan dan juga pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknologi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

Wawancara dengan Edysha Putra Siagian selaku Kepala Sekolah XI MA YPKS Padangsidempuan, menjelaskan bahwa:

Memberikan motivasi pada saat proses belajar mengajar (PBM), dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai tujuan yang harus dicapai

pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat membuat diri mereka mempunyai suatu perubahan. Seorang guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar terkhusus di bidang pendidikan Fikih. Motivasi yang diberikan seorang guru dapat merubah perilaku peserta didik dalam meningkatkan bagaimana cara belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang guru mempunyai andil memberikan motivasi bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang diberikan guru terhadap peserta didik, maka membuat peserta didik sungguh-sungguh dalam meningkatkan prestasi belajarnya.⁶⁰

Dalam proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak yang menimbulkan semangat didalam diri peserta didik, karena motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Sebagian siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran lengkap, memiliki waktu yang cukup, tetapi ia kurang baik dalam mengatur waktu belajar. Waktu belajar yang digunakan tidak memadai untuk memperoleh hasil yang baik, peserta didik membutuhkan hasil yang baik. Oleh karena itu, untuk mengubah cara belajar siswa agar memperoleh hasil yang baik dan butuh motivasi dari seorang guru pada saat proses belajar mengajar. Motivasi merupakan kekuatan untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi harapan peserta didik dalam mencapai tujuan dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Wawancara dengan Rahmi Murni selaku guru Fikih kelas XI MA YPKS Padangsidempuan, menjelaskan bahwa:

Menerapkan teknik yaitu cara khusus untuk mengimplementasikan metode dalam sebuah proses pembelajaran. Teknik tergantung kondisi di lapangan, teknik dapat berubah-ubah tergantung guru dan lokasi pada

⁶⁰Edysha Putra, Kepala Sekola MA YPKS Padangsidempuan, Wawancaradi MA YPKS Padangsidempuan, Kamis 16 Juli 2020

saat praktek di lapangan. Seorang guru menganjurkan belajar berkelompok secara koperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi dan sosialisasi karena koperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Menerapkan Strategi sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan. Menerapkan Model Pembelajaran yaitu sebuah bentuk pembelajaran yang menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang dikemas secara khas oleh seorang pendidik. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah bingkai atau bungkus dari pengaplikasian suatu metode, pendekatan dan teknik pembelajaran. Namun demikian, terkadang penggunaan istilah model pembelajaran sering disamakan dengan strategi pembelajaran. Menerapkan Metode Pembelajaran dalam pembelajaran perlu menggunakan metode yang bervariasi terutama pada mata pelajaran Fikih agar anak didik lebih mudah memahami pelajaran Fikih, begitu juga dengan memudahkan anak didik untuk apa tujuan mereka mempelajari materi Fikih. Penguasaan materi saja tidak cukup, maka seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tidak sulit untuk dicapai dan hasilnya akan baik dan akan banyak tuntas dalam pelajaran Fikih. Metode yang digunakan guru Fikih diantaranya metode ceramah, diskusi dan metode demonstrasi (praktek).⁶¹

Wawancara dengan Afrida Hasibuan selaku wali kelas XI MA YPKS, menjelaskan bahwa:

Beberapa metode pengajaran menandakan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang baik pada saat mengajar Fikih, yang dilakukan dengan memadukannya. Keadaan siswa/siswi mudah jenuh dalam mengikuti pelajaran, untuk menghindari kejenuhan tersebut guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sudah ditentukan sejak memulai pembelajaran. Dalam pembelajaran guru Fikih memakai metode secara bergantian dan memilih metode yang cocok dengan setiap materi dan seorang guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materinya. Pembelajaran Fikih bisa dikatakan tuntas dan

⁶¹Rahmi Murni, Guru Fikih di MA YPKS Padangsidempuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidempuan, Rabu 15 Juli 2020

bisa dilihat dari hasil akhir mereka. Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran dan seorang guru mengadakan perbaikan bagi siswa yang tidak tuntas, supaya mereka tuntas dalam hal kognitif maupun dalam hal psikomotorik.⁶²

Wawancara dengan Masrina selaku siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

Guru selalu memberikan motivasi pada saat proses belajar mengajar dan juga selalu mengganti tehnik, strategi dan model pembelajaran supaya kami tidak jenuh dalam belajar.⁶³

Wawancara dengan Ahmadi Saleh selaku Ketua Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

Dalam meningkatkan prestasi belajar guru selalu memberikan nilai, pujian, memberi tugas dan memberi hukuman dengan demikian dapat menumbuhkan motivasi belajar untuk kami.⁶⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan, yaitu memberikan motivasi pada saat proses belajar mengajar, menerapkan tehnik, strategi dan model pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi, menerapkan metode pembelajaran. Dan adapun upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan ke profesionalan guru yaitu dengan diadakannya bimbingan teknologi

⁶² Afrida Hasibuan, Wali Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidempuan, Jum'at 17 Juli 2020

⁶³ Masrina, Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidempuan, Jum'at 17 Juli 2020

⁶⁴ Ahmadi Saleh, Ketua Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan, Wawancara di MA YPKS Padangsidempuan, Jum'at 17 Juli 2020

mengikuti pelatihan-pelatihan juga bimbingan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

G. Analisa Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan penguasaan materi pembelajaran Fikih sesuai wawancara dan observasi mampu memahami dan menjabarkan jenis-jenis materi pembelajaran serta mengurutkan materi pembelajaran sesuai standar dan kurikulum. Pengelolaan program belajar mengajar di MA YPKS Padangsidempuan mampu mengaplikasikan program belajar mengajar seperti membuat desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Setiap melaksanakan pembelajaran harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Mengelola kelas dengan baik merupakan Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan mampu menciptakan kelas dengan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Guru mengelola kelas dengan baik dan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan. Guru telah menguasai landasan-landasan pendidikan, karena tanpa mengetahui landasan pendidikan akan mengakibatkan pendidikan dan pembelajaran kurang efektif. Pengelolaan interaksi belajar mengajar guru telah mampu mengaplikasikan dalam proses pembelajaran seperti keterampilan dalam bertanya, keterampilan dasar penguatan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan berada dalam kategori baik. Adanya upaya guru dalam meningkatkan prestasi Prestasi Belajar Fikih siswa. Baik dari Guru dan Kepala Sekolah yang sangat mendukung dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut penulis yang mendukung dan relevan dalam Pembelajaran Fikih di MA YPKS Padangsidimpuan tidak ada siswa/siswi yang sulit dalam memahami pembelajaran Fikih dan mempraktikkannya, sehingga kompetensi Guru berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih siswa. Sehingga sekolah mudah mengadakan atau mengikuti kegiatan pendidikan tentang keagamaan secara individu dan keseluruhan dalam kegiatan Pembelajaran Fikih dan Guru juga sudah berupaya untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa/siswi pada pembelajaran Fikih yang terdiri dari tiga aspek tersebut, yaitu: Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

H. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di MA YPKS Padangsidimpuan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan diatas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras menulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun hasil dalam bentuk yang sederhana.

Keterbatasan-keterbatasan diatas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras menulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun hasil dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan dapat dikatakan baik jika di ukur berdasarkan angka nilai yang diperoleh dari guru fikih yaitu ibu Rahmi Murni S. Ag. Yaitu sebagai berikut:

Daftar Nilai Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
1	Ade ItaPriana	Perempuan	80
2	AhmadiSaleh	Laki-laki	82
3	Ahmad Yamin	Laki-laki	80
4	Ali Akbar Azis	Laki-laki	85
5	DiniyatulIslamiyah	Perempuan	81
6	IhsanSaleh	Laki-laki	75
7	IkaMesraMubarik	Perempuan	90
8	Ismail Hamzah	Laki-laki	70
10	Lennita Sari	Perempuan	78

11	LuatAulia	Perempuan	80
12	Masrina	Perempuan	86
13	MitaPermataSari	Perempuan	79
14	RizkykaKhairani	Perempuan	90
15	RizkiAdinda	Perempuan	84
16	RianMuafzirArianto	Laki-laki	65
17	Sahidul Anwar	Laki-laki	80
18	WahyuRamadhan	Laki-laki	83
19	IbrahimSiregar	Laki-laki	95
20	SopiatunPohan	Laki-laki	80

Sumber data: Nilai Akhir Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan tahun 2020 Semester Genap.

2. Upaya yang dilakukan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan yaitu Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan mampu menciptakan kelas dengan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Guru mengelola kelas dengan baik dan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan. Guru telah menguasai landasan-landasan pendidikan, karena tanpa mengetahui landasan pendidikan akan mengakibatkan pendidikan dan pembelajaran kurang efektif. Pengelolaan interaksi belajar mengajar guru telah mampu mengaplikasikan dalam proses pembelajaran seperti keterampilan

dalam bertanya, keterampilan dasar penguatan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar pendidik di MA YPKS Padangsidempuan lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan khususnya tentang memberikan motivasi untuk siswa yang tidak giat dalam belajar.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk memperbaiki sistem kualitas buku supaya membantu peserta didik dan guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran, kemudian mengikut sertakan kegiatan seminar untuk meningkatkan wawasan pengetahuan guru pendidikan agama Islam, dan penataran guru dengan mengadakan musyawarah-musyawarah dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan Islam, dan menyediakan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan guru pendidikan agama Islam supaya menunjang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar tidak pernah bosan dalam memimpin Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Karya Setia karena pemimpin yang bijaksana dan adil sangat mulia di sisi Allah Swt.

4. Diharapkan kepada guru Fikih agar lebih meningkatkan kualitas mengajarnya agar semakin banyak siswa MA YPKS Padangsidempuan yang berprestasi.
5. Diharapkan kepada guru Fikih agar menambah informasi dan wawasan umum serta hal-hal yang berkaitan dengan bidang studinya. Belajar terus menerus agar mencapai guru profesional di bidangnya, karena untuk menjadi guru pendidikan agama Islam harus memiliki kompetensi profesional dan konsisten dalam menggali informasi, wawasan pengetahuan supaya pengetahuan dan wawasan guru bertambah.
6. Diharapkan kepada guru agar selalu membantu kepala sekolah sebagai pemimpin di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Karya Setia dalam rangka peningkatan kualitas Madrasah, mutu pendidikan dan juga kualitas anak didiknya.
7. Diharapkan kepada guru agar selalu menghormati kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah.
8. Diharapkan hasil skripsi ini berguna untuk bahan bacaan dan tambahan pengetahuan tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi belajar Fikih siswa, walaupun dalam kategori sederhana sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, Jakarta: Pradina Paramita, 1980.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Ciputat, 2005.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Anto Muliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Asrorun Niam Sholeh, *Membangun Profesionalisme Guru*, Jakarta: Elsas, 2006.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fatimah Hapni, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme (Studi di SMA Negeri 1 Ulu Barumun)”, Skripsi Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Ed. Revisi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

- MA YPKS Padangsidimpuan, *Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2013.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1998.
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quntum Teaching, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru dan Implementasi Kuriulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Tober Maul Tanjung, “*Profesionalisme Guru PAI dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Hambulo Kecamatan Halongonan*”. Skripsi Padangsidimpuan: IAIN Padangsisimpuan, 2012.
- Tim Penyusun dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wayan Santiyasa, *Dimensi-dimensi Teoritis Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Ciputat Press, 2009.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2010.

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan”** maka penulis menyusun observasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.
3. Seberapa besar keberhasilan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan.

Menilai prestasi belajar siswa dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar?
2. Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar Fikih pada siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan?
3. Apa upaya yang bapak lakukan untuk mengetahui perkembangan siswa?

B. Daftar Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar?
2. Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih pada siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan?
3. Apa upaya yang dilakukan guru dalam membina dan memotivasi siswa agar dapat memiliki prestasi?
4. Apakah guru memberikan motivasi kepada siswa di kelas XI MA YPKS Padangsidempuan?
5. Apakah guru membuat berbagai macam metode pembelajaran?
6. Menurut ibu apakah faktor eksternal dan internal dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
7. Apa upaya yang dilakukan guru ketika ada siswa yang tidak mencapai nilai KKM?

C. Daftar Wawancara dengan Siswa

1. Apa sajakah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih di MA YPKS Padangsidempuan?
2. Apakah guru memberikan motivasi belajar pada saat proses belajar mengajar?
3. Menurut saudara, apakah dengan memberikan nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, ulangan, memberi hukuman dapat menumbuhkan motivasi belajar?
4. Menurut saudara apakah dengan memberikan metode bervariasi dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar?
5. Menurut saudara apakah faktor internal dan eksternal siswa dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa?

Lampiran III

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Butiran Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar?	Dengan membuat ide-ide yang baru mengenai pola pembelajaran.
2	Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI MA YPKS Padangsidempuan?	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan motivasi pada saat proses belajar mengajar.• Mengganti teknik, strategi dan model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi.• Membuat metode bervariasi saat mengajar
3	Apa upaya yang bapak lakukan untuk mengetahui perkembangan siswa?	<ul style="list-style-type: none">• Yaitu dengan mengadakan rapat setiap hari senin, adapun yang dibahas pada rapat tersebut adalah meminta laporan dari setiap guru apa saja masalah yang menghambat pembelajaran, kemudian sama sama mendiskusikan apa solusi yang harus dilakukan dalam menindaki masalah tersebut.

B. Daftar Wawancara dengan Guru

No	Butiran Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar?	<ul style="list-style-type: none">• Dengan membuat gagasan baru dengan menemukan masalah dalam pembelajaran kemudian mencari solusi dari permasalahan dalam pembelajaran.
2	Apa upaya yang dilakukan guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI MA YPKS Padangsidimpuan?	<ul style="list-style-type: none">• Menarik minat dan perhatian siswa, kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.• Membangkitkan motivasi siswa, motivasi adalah keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.• Membuat berbagai macam metode pada setiap pembelajaran guna untuk membuat siswa lebih semangat dan tidak merasa bosan.
3	Apa upaya yang dilakukan guru dalam membina dan	<ul style="list-style-type: none">• Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa seorang guru mempunyai andil memberikan motivasi bagaimana meningkatkan prestasi

	memotivasi siswa agar dapat memiliki prestasi?	belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak yang menimbulkan semangat di dalam diri peserta didik.
4	Apakah faktor eksternal dan internal dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya sangat berpengaruh, karena kebanyakan kalau anak yang tinggal dengan orang tua nya dalam artian tidak kos, lebih mudah untuk di arahkan dibanding anak yang tinggal di kos.
5	Apakah guru membuat berbagai macam metode dalam proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya, karna dengan adanya metode yang bervariasi akan membuat siswa tidak jenuh dengan materi tersebut.
6	Apa upaya yang dilakukan guru ketika ada siswa yang nilainya tidak mencapai KKM?	<ul style="list-style-type: none"> • Adapun hal yang saya lakukan adalah dengan membuat ujian ulang atau remedial.

C. Daftar Wawancara dengan Siswa

No	Butiran Wawancara	Jawaban
1	<p>Apa sajakah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar fikih di MA YPKS Padangsidempuan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi pada saat proses belajar mengajar. • Mengganti teknik, strategi dan model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi.
2	<p>Apakah guru memberikan motivasi belajar pada saat proses belajar mengajar?</p>	<p>Benar , guru memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses belajar mengajar sehingga peserta didik lebih semangat dalam proses belajar mengajar tersebut.</p>
3	<p>Menurut saudara, apakah dengan memberikan nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, ulangan, memberi hukuman dapat menumbuhkan motivasi belajar?</p>	<p>Iya, karna dengan demikian minat dan keinginan untuk lebih giat dalam belajar semakin terdorong karna adanya pemberian nilai, pujian, tugas, ulangan yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik.</p>

4	<p>Menurut saudara apakah dengan memberikan metode bervariasi dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar?</p>	<p>Iya, karna dengan demikian tidak membuat peserta didik menjadi jenuh, bahkan bisa menjadi tambah semangat dalam belajar.</p>
5	<p>Menurut saudara apakah faktor internal dan eksternal siswa dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa?</p>	<p>Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa adalah intelegensi, minat dan bakat beserta motivasi, dan adapun faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.</p>

LAMPIRAN IV

Daftar Nilai Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
1	Ade Ita Priana	Perempuan	80
2	Ahmadi Saleh	Laki-laki	82
3	Ahmad Yamin	Laki-laki	80
4	Ali Akbar Azis	Laki-laki	85
5	Diniyatul Islamiyah	Perempuan	81
6	Ihsan Saleh	Laki-laki	75
7	Ika Mesra Mubarik	Perempuan	90
8	Ismail Hamzah	Laki-laki	70
10	Lennita Sari	Perempuan	78
11	Luat Aulia	Perempuan	80
12	Masrina	Perempuan	86
13	Mita Permata Sari	Perempuan	79
14	Rizkyka Khairani	Perempuan	90
15	Rizki Adinda	Perempuan	84
16	Rian Muafzir Arianto	Laki-laki	65
17	Sahidul Anwar	Laki-laki	80
18	Wahyu Ramadhan	Laki-laki	83
19	Ibrahim Siregar	Laki-laki	95
20	Sopiatun Pohan	Laki-laki	80



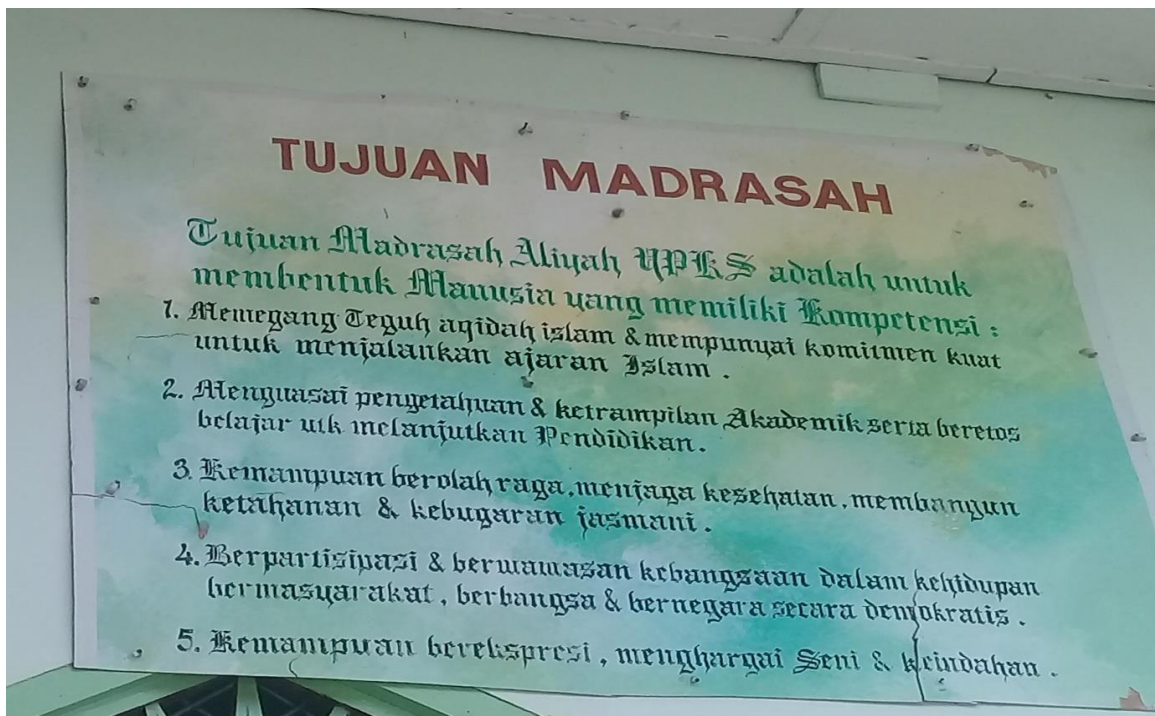
Gambar 1 : Pengenal Madrasah Aliyah YPKS Padangsidimpuan tahun 2020



Gambar 2 : Lingkungan Sekolah MA YPKS Padangsidimpuan tahun 2020



Gambar 3 : Visi dan Misi MA YPKS Padangsidimpuan tahun 2004



Gambar 4 : Tujuan MA YPKS Padangsidimpuan tahun 2004



Gambar 5: Wawancara dengan Ibu Rahmi Murni selaku Guru Fikih Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan. 15 Juli 2020



Gambar 6: Wawancara dengan Ibu Afrida selaku wali kelas XI MA YPKS Padangsidempuan 15 Juli 2020



Gambar 7: Wawancara dengan Bapak Edy Syahputra selaku Kepala Sekolah MA YPKS Padangsidempuan. 16 Juli 2020



Gambar 8: Wawancara dengan siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan 17 Juli 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 312/In.14/E.1/TL.00/03/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

19 Maret 2020

Yth. Kepala MA YPKS Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

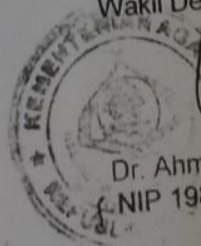
Nama : Asrina Sari Harahap
NIM : 16 201 00048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Biru Kecamatan Aek Bilah Kab. Tapanuli Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Kegiatan Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Pada Siswa Kelas XI MA YPKS Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
NIP 19800413 200604 1 002



**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
MADRASAH ALIYAH**

Notaris : Nur Oloan, SH, MKn No. 02 Tahun 2015 Tgl. 08 Oktober 2015
Kep. Kemenkumham RI : AHU-0015979.AH.01.04.Tahun 2015.Tgl. 08 Oktober 2015
Izin Operasional : Kep. Kanwil Kemenag Sumut No. 1955 Tahun 2015 Tanggal 24 Nov 2015
NPSN : 10264759, NSM : 131212770003, Akreditasi : A
Jln. Sutan Soripada Mulia No.52A Telp.(0634) 27567
Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan 22715
Provinsi Sumatera Utara
BANKIR: BNI 1946

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nomor : 019/07/VII/2020

Sesuai dengan Surat Izin Tempat Pelaksanaan Observasi INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
"IAIN PADANGSIDIMPUAN" Nomor. B- 312/In.14/E.1/TL.00/03/2020

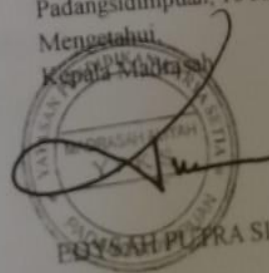
Kepala MA YPKS PADANGSIDIMPUAN memberikan Surat Izin Tempat Pelaksanaan Penelitian kepada;

Nama	: Asrina Sari Harahap
NPM	: 16 201 00048
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Agama Islam
Alamat	: Desa Biru Kecamatan Aek Bilah Kab. Tapanuli Selatan

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 16 Juli 2020

Mengetahui
Kepala Madrasah



EGYSAH PUJRA SIAGIAN S.Sos

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Asrina Sari Harahap
- Nim : 16 201 0 0048
- Tempat Tanggal Lahir : Aek Bayur, 21 Agustus 1998
- Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam PAI
- II
- Alamat : Desa Biru Kec. Aek Bilah Kab. Tapanuli Selatan
2. Nama Orangtua :
- Ayah : Palar Harahap
- Ibu : Saurlan Siregar
- Alamat : Desa Biru Kec. Aek Bilah Kab. Tapanuli Selatan
3. Jenjang Pendidikan :
- a. SD Negeri 100360 tahun 2010
 - b. MTs Al-Kautsar Sidangkal tahun 2013
 - c. MA YPKS Padangsidimpuan tahun 2016
 - d. Masuk IAIN Padangsidimpuan tahun 2016